

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesantunan berbahasa dalam wacana WA (WhatsApp) mahasiswa pada dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Ditemukan penataan dan pelanggaran terhadap maksim-maksim Leech yang dilakukan oleh mahasiswa dalam wacana tuturannya terhadap dosen. Penemuan hasil ini berdasarkan tuturan WA mahasiswa yang dikirim kepada dosen FKIP UBH data yang diambil terhitung sejak periode Maret-Mei 2021. Berikut kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

- 1.) Pelanggaran prinsip-prinsip maksim yang ditemukan dalam penelitian ini ialah maksim *kebijaksanaan*, maksim *kedermawanan*, maksim *pujian*, maksim *kerendahan hati*, maksim *persetujuan*, dan maksim *kesimpatian*. Pelanggaran maksim yang paling sering dianut dalam wacana WA mahasiswa adalah maksim *kedermawanan*, yaitu sebanyak enam data. Namun seluruh data pelanggaran teori Leech berjumlah 24 data dari 32 data yang didapatkan disaat penelitian lapangan.
- 2.) Tidak banyak dijumpai penataan terhadap prinsip-prinsip maksim dalam wacana WhatsApp mahasiswa terhadap dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Penataan yang terdapat dalam wacana WA mahasiswa, diantaranya maksim *kebijaksanaan*, maksim *kedermawanan*, maksim *pujian*, maksim *kerendahan hati*, maksim *persetujuan*, dan maksim *kesimpatian*. Namun yang menjadi pembeda

adalah jumlah penataan kesantunan berbahasa yang hanya berjumlah 15 data dari 42 data yang didapatkan.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian sejenis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian ini hendaknya lebih mempelajari secara dalam tentang prinsip kesantunan, khususnya pada kesantunan yang menaati maksim pujian dan ketidaksantunan yang melanggar maksim kebijaksanaan serta yang melanggar maksim simpati, supaya pada saat berkomunikasi dengan mengirimkan WA kepada dosen dapat memberikan kenyamanan dan tidak menyinggung perasaan mitra tutur, serta dapat memperbaiki tuturannya ketika bertutur, baik itu pada situasi formal maupun tidak formal.
2. Bagi pembaca hendaknya menjadikan peneliti ini sebagai acuan atau bahan pembelajaran diri dalam bertutur baik secara lisan maupun tulisan terhadap dosen.

